

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara komunikasi interpersonal dengan pengetahuan konsep ekonomi siswa SMU Utama di Pondok Gede.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMU Utama yang bertempat di Pondok Gede. Alasan pemilihan tempat ini berdasarkan pengamatan peneliti bahwa SMU Utama merupakan sekolah yang cocok untuk melakukan penelitian karena komunikasi interpersonal guru yang kurang efektif terhadap siswa di sekolah tersebut menyebabkan siswa kurang memahami konsep pengetahuan ekonomi yang terdapat pada materi pelajaran.

##### **2. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian dilaksanakan selama tiga bulan, terhitung sejak bulan September, Oktober dan November 2011. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan tersebut karena merupakan waktu yang paling

efektif bagi peneliti untuk melaksanakan penelitian dan berdasarkan keleluasaan bagi peneliti untuk mengumpulkan dan mengolah data.

### **C. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam melaksanakan penelitian ini adalah metode *Survey* dengan pendekatan korelasional. Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai yaitu untuk mengetahui hubungan antara komunikasi interpersonal siswa sebagai variabel X (mempengaruhi) dengan pengetahuan konsep ekonomi sebagai variabel Y (dipengaruhi).

### **D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel**

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa SMA Utama yang berjumlah 438 siswa. Sehingga peneliti membuat populasi terjangkau. Populasi terjangkau adalah populasi yang mengandung empat yakni, isi, kesatuan atau unit, tempat atau ruang dan waktu sehingga jenis, karakteristik, jumlah populasi yang ditetapkan. Sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi terjangkau yang memiliki sifat yang sama dengan populasi.<sup>41</sup>

Populasi terjangkau pada penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS SMA Utama yang terdiri dari empat kelas yang berjumlah 106 siswa. Sedangkan jumlah sampel merujuk pada table dari Isaac dan Michael yang dikutip oleh

---

<sup>41</sup> Nana Sudjana, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru, 1989), h.85

sugiyono bahwa populasi pada 106 dengan taraf kesalahan 5%, maka jumlah sampelnya sebanyak 84 siswa.<sup>42</sup>

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel acak sederhana (*simple random sampling technique*). Teknik ini digunakan agar setiap siswa mendapatkan kesempatan yang sama untuk bebas menjadi anggota sampel.

**Tabel III.1**  
**Penentuan Responden**

No	Kelas	Jumlah Siswa	Perhitungan	Sampel
1	XI IPS 1	26	$26/106 \times 84$	21
2	XI IPS 2	27	$27/106 \times 84$	21
3	XI IPS 3	27	$27/106 \times 84$	21
4	XI IPS 4	26	$26/106 \times 84$	21
	<b>Jumlah</b>	<b>106</b>		<b>84</b>

Sumber: Data Primer yang Diolah Peneliti Tahun 2011

#### **E. Instrumen Penelitian**

Penelitian ini meneliti dua variabel yaitu : Komunikasi Interpersonal Siswa (variabel X) dan Pengetahuan Konsep Ekonomi (Variabel Y) dimana teknik pengambilan data dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu peneliti mengolah hasil angket dan akan didapat data variable X dan variabel Y, instrumen penelitian untuk mengukur kedua variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut :

##### **1. Pengetahuan Konsep Ekonomi (Variabel Y)**

###### **a. Definisi Konseptual**

Pengetahuan konsep ekonomi adalah pemahaman siswa atas mata pelajaran ekonomi yang didasarkan pada indikator mengenal, pemahaman, aplikasi dan analisis terhadap materi-materi pelajaran ekonomi tentang permasalahan ekonomi

---

<sup>42</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta 2009), h. 90

dalam kaitannya dengan kebutuhan manusia, kelangkaan dan sistem ekonomi, konsep ekonomi dalam kaitannya dengan kegiatan ekonomi konsumen dan produsen, permintaan, penawaran, harga keseimbangan dan pasar. Kebijakan pemerintah dalam bidang ekonomi, Produk Domestik Bruto (PDB), Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Pendapatan Nasional (PN), inflasi, konsumsi, investasi, uang dan perbankan. Kondisi ketenagakerjaan dan dampaknya terhadap pembangunan ekonomi, APBN dan APBD, perekonomian terbuka, mengenal pasar modal.

**b. Definisi Operasional**

Instrumen dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan tes obyektif (pilihan ganda) untuk variabel X, sebanyak 30 butir pertanyaan yang mencerminkan aspek pengetahuan konsep ekonomi. Instrumen penelitian ini dilakukan dengan menggunakan tes karena ingin mendapatkan jawaban yang tegas terhadap suatu permasalahan yang di pertanyakan. Untuk pengisian tes dalam instrumen penelitian ini disediakan 5 pilihan jawaban yaitu: “A,B,C,D atau E”, setiap jawaban yang benar diberi skor 1 dan jawaban yang salah diberi skor 0.

**c. Kisi-kisi Instrumen Pengetahuan Konsep Ekonomi**

Penyusunan tes pengetahuan konsep ekonomi didasarkan pada indikator-indikator dan dari masing-masing indikator disusun butir-butir pertanyaan yang berjumlah 30 item. Kisi-kisi instrumen pengetahuan konsep ekonomi dapat dilihat pada tabel III.2.

**Tabel III.2**  
**Kisi-kisi Instrumen Pengetahuan Konsep Ekonomi**

Indikator	Jenjang Kognitif		
	C1 (Mengenal)	C2 (Pemahaman)	C3 (Aplikasi)
Mengklasifikasi ketenagakerjaan	1,2,3,4		
Mendeskripsikan tujuan pembangunan Ekonomi		5,6,7,8	
Mendeskripsikan proses pertumbuhan Ekonomi		9,10	
Mendeskripsikan pengangguran beserta Dampaknya terhadap pembangunan nasional		11,12,13	
Menjelaskan pengertian, fungsi, tujuan APBN dan APBD	14,15,16,17		
Mengidentifikasi sumber-sumber penerimaan pemerintah pusat dan pemerintah daerah		18,19	
Mendeskripsikan kebijakan pemerintah di bidang fiskal		20,21	
Mengidentifikasi jenis-jenis pengeluaran pemerintah pusat dan pemerintah daerah		22	
Mengenal jenis produk dalam bursa efek			23,24
Mengidentifikasi manfaat, keuntungan dan faktor-faktor pendorong perdagangan internasional		25,26	
Mengidentifikasi kurs tukar valuta asing dan neraca pembayar			27,28
Menjelaskan konsep tarif, kuota, larangan ekspor, larangan impor, subsidi, premi, diskriminasi harga dan <i>dumping</i>	29,30		

Sumber: Data Primer yang Diolah Peneliti Tahun 2011

#### d. Validasi Instrumen Pengetahuan Konsep Ekonomi

Proses pengembangan instrumen pengetahuan konsep ekonomi dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk tes obyektif (pilihan ganda) sebanyak 30 butir pertanyaan yang mengacu kepada indikator-indikator variabel pengetahuan konsep ekonomi seperti yang terlihat pada Tabel III.2.

Tahap selanjutnya menghitung validitas konstruk yaitu seberapa jauh butir-butir pernyataan instrumen tersebut telah mengukur indikator pengetahuan konsep ekonomi. Setelah konsep instrumen disetujui, langkah selanjutnya instrumen ini akan diujicobakan kepada 30 *respondent* yang diambil secara acak.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan untuk uji validitas yaitu :<sup>43</sup>

$$r_{pbi} = \frac{mp - mt}{st} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan:

- $r_{pbi}$  : Korelasi point biserial
- Mp : Mean proporsi yang benar
- Mt : Mean total
- St : Simpangan baku total
- p : Rata-rata jawaban yang benar
- q : Rata-rata jawaban yang salah (1 - p)

Kriteria batas minimum pernyataan yang di terima adalah  $r_{tabel} = 0,361$ . Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka butir pernyataan dianggap valid dan sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka butir pernyataan dianggap tidak valid atau drop.

---

<sup>43</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1996), h. 191.

Berdasarkan perhitungan tersebut maka dari 30 pernyataan setelah diuji validitasnya terdapat 3 butir soal yang drop, sehingga pernyataan yang valid dan dapat digunakan sebanyak 27 butir soal (proses perhitungan lampiran 13 hal 88).

Selanjutnya, untuk menghitung reliabilitasnya maka digunakan rumus KR 20 yaitu :<sup>44</sup>

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\sum pq}{S_t^2} \right)$$

dimana :

$r_{ii}$	=	Koefisien reliabilitas instrumen
$k$	=	Jumlah butir instrumen
$p$	=	Rata-rata jawaban yang benar
$q$	=	Rata-rata jawaban yang salah (1 - p)
$S_t^2$	=	Varians total

Sedangkan varians total dicari dengan rumus sebagai berikut:<sup>45</sup>

$$S_t^2 = \frac{\sum xt^2 - \left( \frac{\sum x}{n} \right)^2}{n}$$

Keterangan:

$\sum X^2$  : Jumlah dari Hasil kuadrat dari setiap butir soal  
 $\sum Xt^2$  : Jumlah dari Hasil kuadrat dari setiap total soal  
 $(\sum x)^2$  : Jumlah butir soal yang dikuadratkan.

Berdasarkan rumus diatas reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dihitung sehingga didapat jumlah varians total ( $S_t^2$ ) sebesar 31,05 kemudian dimasukkan kedalam rumus KR 20 dan didapat hasil  $r_{ii}$  yaitu sebesar 0,889 (proses perhitungan lampiran 16 hal 91).

<sup>44</sup> *Ibid.*, h. 191.

<sup>46</sup> Suharsini Arikunto, *op. cit.*, h. 176

## **2. Komunikasi Interpersonal (Variabel X)**

### **a. Definisi Konseptual**

Komunikasi interpersonal adalah komunikasi yang terjadi secara pribadi diantara dua orang atau lebih khususnya komunikasi diantara guru dengan siswa dalam kegiatan belajar yang dapat langsung diketahui sebaliknya, yang ditandai dengan adanya keterbukaan, empati, dukungan, rasa positif dan kesamaan.

### **b. Definisi Operasional**

Variabel komunikasi interpersonal di ukur dengan menggunakan instrument kuesioner model skala likert sebanyak 30 butir, yang mencerminkan keterbukaan ditandai dengan membuka diri, menerima kritik dan kemampuan untuk menjalin komunikasi. Empati ditandai memiliki kepekaan terhadap lingkungan sekitar dan merubah pandangan dan sikap. Dukungan ditandai dengan memberi apresiasi dan memberi motivasi. Rasa positif ditandai dengan perasaan akrab dan perasaan nyaman. Kesamaan ditandai kesempatan berbicara dan mendengar dengan baik.

### **c. Kisi-kisi Instrumen Komunikasi Interpersonal**

Instrumen yang digunakan untuk mengukur variable tentang komunikasi interpersonal adalah dalam bentuk kuesioner. Kisi-kisi instrumen komunikasi interpersonal dapat dilihat pada tabel III.3.

**Tabel III.3**  
**Kisi-kisi Instrumen Komunikasi Interpersonal**

No	Indikator	Sub Indikator	Uji Coba (+)	Uji Coba (-)	Drop	Valid (+)	Valid (-)
1	Keterbukaan	• Membuka Diri	1,2			1,2	
		• Menerima Kritik	3			3	
		• Kemampuan untuk menjalin komunikasi	4,5,6	7,8	7	4,5,6	7
2	Empati	• Memiliki kepekaan terhadap lingkungan sekitar	9,10			8,9	
		• Merubah pandangan dan sikap	11,13	12	13	10	11
3	Dukungan	• Memberi Apresiasi	14,15			12,13	
		• Memberi Motivasi	16,17,18		16	14,15	
4	Rasa Positif	• Perasaan Akrab	19,20,21,22		21	16,17,18	
		• Perasaan Nyaman	23,24			19,20	
5	Kesamaan	• Kesempatan berbicara	25,26,27,28			21,22,23,24	
		• Mendengar dengan baik	29,30			25,26	

Sumber: Data Primer yang Diolah Peneliti Tahun 2011

Untuk mengisi kuesioner dengan model skala Likert dalam instrumen penelitian yang telah disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pernyataan dan responden dapat memilih 1 (satu) jawaban yang dianggap paling sesuai dan setiap item jawaban bernilai 1 sampai dengan 5 sesuai dengan tingkatan jawabannya.

**Tabel III. 4**  
**Skala Penilaian Komunikasi Interpersonal**

Pilihan	Bobot Skor (+)	Bobot Skor (-)
SL (Selalu)	5	1
SR (Sering)	4	2
KK (Kadang-Kadang)	3	3
P (Pernah)	2	4
TP (Tidak Pernah)	1	5

**d. Validasi Instrumen Komunikasi Interpersonal**

Proses pengembangan instrumen ini dimulai dengan penyusunan instrumen berupa kuesioner dengan jawaban tertutup sebanyak 30 butir pernyataan yang mengacu kepada indikator-indikator Komunikasi Interpersonal seperti yang terlihat pada Tabel III.4.

Tahap berikutnya konsep instrumen ini dikonsultasikan kepada Dosen Pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk yaitu seberapa jauh butir-butir pernyataan instrumen tersebut telah mengukur indikator komunikasi interpersonal. Setelah konsep instrumen disetujui, langkah selanjutnya instrumen ini akan diujicobakan kepada 30 *respondent* yang diambil secara acak.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan untuk uji validitas yaitu :<sup>46</sup>

$$r_{it} = \frac{\sum x_i \cdot X_i}{\sqrt{\sum X_i^2 \cdot X_i^2}}$$

---

<sup>46</sup> Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, h. 191

Keterangan:

$r_{it}$	: Koefisien Korelasi
$X_i$	: Skor X
$\sum X_i$	: Jumlah Skor data x
$X_t$	: Jumlah nilai total sampel
$\sum X_t$	: Skor Total sampel
$\sum X_i X_t$	: Jumlah hasil kali tiap butir dengan skor total

Kriteria batas minimum pernyataan yang di terima adalah  $r_{tabel} = 0,361$ . Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka butir pernyataan dianggap valid dan sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka butir pernyataan dianggap tidak valid atau drop.

Berdasarkan perhitungan tersebut maka dari 30 pernyataan setelah diuji validitasnya terdapat 4 butir soal yang drop, sehingga pernyataan yang valid dan dapat digunakan sebanyak 26 butir soal (proses perhitungan lampiran 7 hal 82).

Selanjutnya, untuk menghitung reliabilitasnya maka digunakan rumus *Alpha Cronbach* yaitu :<sup>47</sup>

$$r_{ii} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

dimana :	$r_{ii}$	= Koefisien reliabilitas instrumen
	$k$	= Jumlah butir instrumen
	$S_i^2$	= Varians butir
	$S_t^2$	= Varians total

Varians butir dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:<sup>48</sup>

$$S_i^2 = \frac{\sum x^2 - \left( \frac{\sum x}{n} \right)^2}{n}$$

<sup>47</sup> *Ibid.*, h. 191.

<sup>48</sup> Djaali, et.al, *Pengukuran Bidang Pendidikan* (Jakarta, PPS UNJ, 2000), h. 17

Sedangkan varians total dicari dengan rumus sebagai berikut:<sup>49</sup>

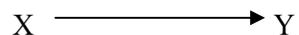
$$St^2 = \frac{\sum xt^2 - \left(\frac{\sum x}{n}\right)^2}{n}$$

Keterangan:

$\sum X^2$  : Jumlah dari Hasil kuadrat dari setiap butir soal  
 $\sum Xt^2$  : Jumlah dari Hasil kuadrat dari setiap total soal  
 $(\sum x)^2$  : Jumlah butir soal yang dikuadratkan.

Berdasarkan rumus diatas reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dihitung sehingga didapat varians butir ( $Si^2$ ) adalah 0,25. Selanjutnya dicari jumlah varians total ( $St^2$ ) sebesar 99,42 kemudian dimasukkan kedalam rumus *Alpha Cronbach* dan didapat hasil  $r_{ii}$  yaitu sebesar 0,910 (proses perhitungan lampiran 10 hal 85).

#### F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel



Keterangan :

X : Variabel Bebas (Komunikasi Interpersonal)  
 Y : Variabel Terikat (Pengetahuan Konsep Ekonomi)  
 $\longrightarrow$  : Arah Hubungannya

#### G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik regresi dan korelasi, dengan langkah-langkah sebagai berikut :

---

<sup>46</sup> Suharsimi Arikunto, *op. cit.*, h. 176

## 1. Mencari Persamaan Regresi

Persamaan regresi digunakan untuk memprediksi hubungan yang terjadi antara variabel bebas (Komunikasi Interpersonal) dengan variabel terikat (Pengetahuan Konsep Ekonomi Siswa).<sup>50</sup> Adapun perhitungan persamaan regresi linear dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:<sup>51</sup>

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

- $\sum Y$  : Jumlah skor Y
- $\sum X$  : Jumlah skor X
- n : Jumlah sampel
- a : Konstanta
- $\hat{Y}$  : Persamaan regresi

## 2. Uji Persyaratan Analisis

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah galat taksiran atas regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran regresi Y atas X dengan menggunakan Liliefors pada taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 0,05. Rumus yang digunakan adalah :<sup>52</sup>

$$L_o = |F(Z_i) - S(Z_i)|$$

<sup>50</sup> Sugiyono, *op. cit.*, h. 236

<sup>51</sup> Boediono dan Wayan Koster, *Teori dan Implikasi Statistika dan Probabilitas* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), h. 172-173

<sup>52</sup> Sudjana, *Metode Statistika* (Bandung: Tarsito, 2005), h. 466

Keterangan :

$F(Z_i)$  = peluang baku  
 $S(Z_i)$  = proporsi angka baku  
 $L_o$  =  $L$  observasi (harga mutlak terbesar)

Hipotesis Statistik :

$H_o$  : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

$H_i$  : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi tidak normal

Jika  $L_{hitung} < L_{tabel}$ , maka  $H_o$  diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji Keberartian Regresi

Uji Keberartian Regresi digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak (signifikan).

Hipotesis Statistik :

$$H_o : \beta \leq 0$$

$$H_i : \beta > 0$$

Kriteria Pengujian :

Tolak  $H_o$  jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , terima  $H_o$  jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ . Regresi dinyatakan sangat berarti jika berhasil menolak  $H_o$ .

### b. Uji Linieritas Regresi

Uji linieritas ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi tersebut berbentuk linier atau non linier.

Hipotesis Statistika :

$$H_0 : Y = \alpha + \beta X$$

$$H_1 : Y \neq \alpha + \beta X$$

Kriteria Pengujian :

Terima  $H_0$  jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dan tolak  $H_0$  jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , persamaan regresi dinyatakan linier jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ .

Langkah perhitungan keberartian dan linearitas dan regresi terlihat pada tabel ANAVA (Tabel III.5)

**Tabel III.5.**  
**Tabel Analisa Varians Regresi Linier Sederhana**

Sumber Varians	Dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat	F hitung (Fo)	Ket
Total	N	$\sum Y^2$			
Regresi (a)	1	$\frac{\sum Y^2}{N}$			
Regresi (b/a)	1	$b(\sum XY)$	$\frac{Jk(b/a)}{Dk(b/a)}$	$\frac{RJK(b/a)}{RJK(s)}$	Fo > Ft Maka Regresi Berarti
Sisa (s)	n-2	$JK(T) - JK(a) - Jk(b/a)$	$\frac{Jk(s)}{Dk(s)}$		
Tuna Cocok (TC)	k-2	$Jk(s) - Jk(G)$	$\frac{Jk(TC)}{Dk(TC)}$	$\frac{RJK(TC)}{RJK(G)}$	Fo < Ft Maka Regresi Berbentuk Linear
Galat Taksiran	n-k	$Jk(G) = \sum Yk^2 - \frac{(\sum Yk)^2}{n}$	$\frac{Jk(G)}{Dk(G)}$		

**c. Koefisien Korelasi**

Untuk mengetahui besar kecilnya hubungan antara dua variabel yang diteliti digunakan koefisien korelasi Product Moment dari Pearson dengan rumus sebagai berikut :<sup>53</sup>

$$r_{xy} = \frac{\sum XY}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien Korelasi Product Moment  
 $\sum X$  = Jumlah skor dalam sebaran X  
 $\sum Y$  = Jumlah skor dalam sebaran Y

**d. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (uji t)**

Menggunakan uji t untuk mengetahui keberartian hubungan dua variabel, dengan rumus :<sup>54</sup>

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}}$$

Keterangan :

$t_{hitung}$  = skor signifikansi koefisien korelasi  
 $r$  = koefisien korelasi product moment  
 $n$  = banyaknya sampel / data

Hipotesis Statistik :

**$H_0: \rho \leq 0$**

**$H_1: \rho > 0$**

---

<sup>53</sup> Sugiyono, *op. cit.*, h. 212

<sup>54</sup> Sugiyono, *op. cit.*, h. 214

Kriteria Pengujian :

Terima  $H_0$  apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  , tolak  $H_0$  apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  , maka hipotesis diterima. Hal ini dilakukan pada taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 0,05 dengan derajat kebebasan ( $dk$ ) =  $n-2$ . Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  , maka tolak  $H_0$  dan berarti koefisien korelasi signifikan, sehingga dapat disimpulkan antara variabel X dan Y terdapat hubungan yang positif.

**e. Koefisien Determinasi**

Selanjutnya diadakan perhitungan koefisien determinasi (penentu) yaitu untuk mengetahui besarnya variasi variabel Y yang ditentukan oleh variabel X.

Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut:<sup>55</sup>

$$KD = r_{xy}^2$$

Keterangan :

KD = koefisien determinasi

$r_{xy}^2$  = koefisien korelasi product moment

---

<sup>55</sup> Sudjana, *op. Cit.*, h. 369